

Analisis Harga Emas Minggu Keempat Juli 2013

Harga Emas periode 22 Juli - 26 Juli 2013

Usai pidato Gubernur the Fed AS pada akhir pekan ketiga Juli 2013, harga emas kembali bergerak reli. Akibat kenaikan harga emas dunia, harga emas batangan di pasar domestik juga berlanjut menguat. Pada perdagangan Senin (22/7), harga emas batangan terkerek oleh penguatan harga emas dunia yang menyentuh posisi tertinggi dalam satu bulan terakhir.

Seperti data laman *logammulia*, harga emas batangan di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk untuk harga DKI Jakarta menguat Rp6.000 menjadi Rp501.000 untuk ukuran 1 gram. Sementara emas Untuk ukuran 5 gram dilepas dengan harga Rp2.360.000, ukuran 10 gram Rp4.670.000, dan ukuran 25 gram dijual Rp11.600.000. harga Rp230,8 juta. Harga beli kembali (*buy back*) emas Antam juga menguat Rp9.000 menjadi Rp423.000 per gram dari pekan ketiga sebelumnya di kisaran Rp414.000 per gram.

Sementara itu, harga emas dunia ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu hingga Senin (22/7) pada di level US\$1.295 per ounces. Kisaran harga ini, tertinggi dalam satu bulan terakhir. Emas menjadi alternatif jangka pendek investor, akibat melemahnya dolar AS dan saham yang disebabkan aksi spekulasi mengambil untung.

Kemudian, pada perdagangan Senin (22/7) harga emas melonjak tinggi di bagian awal sesi perdagangan Asia hingga ke level US\$1313.75 dan tertingginya di 1317. Harga emas melonjak di hari Senin ini di karenakan karena pedagang meningkatkan taruhan panjang mereka pada emas fisik.

Hingga Selasa (23/7), harga emas masih terangkat, kendati sore harinya sedikit melemah. Mengonfirmasi data *CNBC*, harga emas dunia saat ini berada di level US\$1.334,01 sedangkan harga emas berjangka AS di level US\$1.333,5. Di India, sebagai salah satu konsumen emas terbesar, harga emas sempat menyentuh level US\$1.338,91 namun sedikit melemah. Gerak emas terbatas karena masih terganjal peraturan pemerintah India yang melarang impor emas kecuali untuk diekspor kembali.

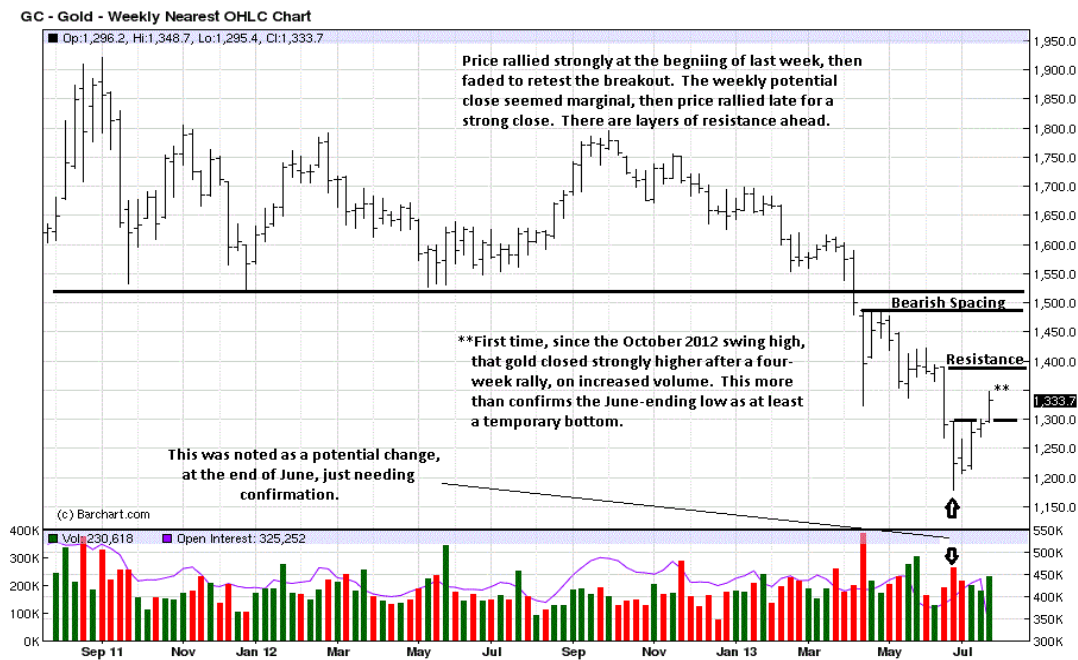
Bank sentral India kembali memperketat impor emas untuk mengurangi defisit neraca perdagangan. Namun, harga emas batangan menguat karena dukungan dari Ketua Bank Sentral AS, Ben Bernanke yang menyatakan The Fed akan berhati-hati dalam pembelian kembali obligasi senilai US\$85 miliar per bulan.

Setelah menguat selama empat hari berturut-turut, harga emas dunia pada transaksi Rabu (24/7) harga mulai stabil di level US\$1.343,56 per ounces. Sementara itu, harga emas komoditas berada di posisi US\$1.343,40 per ounces. Penguatan harga emas terhenti, karena penguatan dolar AS, sehingga investor mengambil posisi ambil untung.

Mengonfirmasi *CNBC*, Rabu (24/7), harga emas dunia telah menguat US\$160 per ounces, setelah sempat anjlok ke posisi terendah dalam tiga tahun terakhir. Kondisi ini dipicu rencana bank sentral AS yang akan menggelontorkan stimulus fiskal saat ekonomi sedang kuat. Sementara itu, laba perusahaan tambang terbesar dunia, Freeport McMoRan Copper & Gold Inc

dilaporkan anjlok, akibat tergerus oleh penurunan harga metal dan ketidakpastian ekonomi global.

Hingga transaksi Kamis (25/7), harga emas pada perdagangan mengalami pelemahan terhadap Dolar AS. Emas melakukan penurunan hingga ke level US\$1313.00 dan menutup perdagangan di level 1321.80. Penurunan harga emas di karenakan beberapa data Ekonomi AS yang di rilis dengan hasil positif dan mendorong Dolar AS untuk bergerak naik. Sementara harga emas pada perdagangan di Kamis (25/7), secara teknikalnya masih bergerak *sideway* dengan kecenderungan naik. Terlihat dalam *chart-1*, posisi *sideway* emas di prediksi bergerak di kisaran level US\$1310a hingga US\$1320. Namun *sideway* harga emas naik sedikit hingga ke level US\$1327-1330-an.



Sementara itu, di pasar domestik, pada transaksi Jum'at (26/7), harga emas yang dijual PT Aneka Tambang Tbk (Antam) kembali naik setelah sempat merosot cukup tajam Kamis sebelumnya. Bertalian dengan itu, harga *buy back* juga naik ke Rp438 ribu dari Rp435 ribu. Mengutip web *logammulia*, Jumat (26/7) harga emas Antam naik Rp3.000, setelah Kamis tertekan. Pada penutupan Jum'at, emas produksi Antam ukuran 1 gram dibanderol Rp505 ribu.

Di pasar berjangka di London, harga emas menguat pada transaksi Jum'at pagi (26/7) di atas \$1.300 per ounce ke level tertinggi selama satu bulan di London. Hal ini dipicu oleh spekulasi the Fed yang akan mempertahankan stimulus dan meningkatnya harga minyak mendorong permintaan untuk logam. Harga emas naik 0,8 persen dari sebelumnya, merupakan pembatasan keuntungan mingguan berturut-turut pertama sejak Mei, setelah Ketua Fed Ben S. Bernanke mengindikasikan bahwa terlalu dini untuk memutuskan apakah akan memulai kembali pembelian obligasi pada bulan September.

Sementara itu, di bursa New York, harga emas untuk pengiriman segera naik 1,5 persen menjadi \$1,316.10 per ounce. Harga mencapai \$1,323.23, tertinggi sejak 20 Juni. Bullion untuk pengiriman Desember naik 1,8 persen menjadi \$1,316.80 di Comex New York. Volume perdagangan berjangka adalah 27 persen di atas rata-rata untuk 100 hari terakhir untuk hari ini, menurut data yang dikumpulkan oleh *Bloomberg*, Jumat (26/7).